

PENGARUH BERBAGAI KONSENTRASI ZPT BAP PADA PERTUMBUHAN SETEK TANAMAN LADA (*Piper nigrum* L.)

Oleh

OKTAVIANU ADITIA

RINGKASAN

Indonesia adalah salah satu negara pengeksport lada (*Piper nigrum* L.) terbesar di dunia. Setek memiliki peranan penting dalam pembibitan tanaman lada karena lebih efektif, efisien dan praktis, serta bibit yang dihasilkan mempunyai sifat yang sama dengan pohon induknya. Pada kebanyakan secara vegetatif dengan setek, pemberian ZPT dimaksudkan untuk merangsang dan memacu terjadinya pembentukan akar dan tunas setek sehingga perakaran setek dan tunas akan lebih baik dan lebih banyak. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan konsentrasi ZPT BAP terbaik pada pertumbuhan setek tanaman lada. Penelitian ini dilaksanakan di Kebun Percobaan Politeknik Negeri Lampung pada Januari 2021 sampai dengan Mei 2021, menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) faktor tunggal dengan lima taraf dan setiap satuan percobaan diulang lima kali. Perlakuan berupa konsentrasi ZPT BAP yang terdiri atas lima taraf yaitu 0 ppm (B₀), 200 ppm (B₁), 400 ppm (B₂), 600 ppm (B₃), dan 800 ppm (B₄). Analisis data dilakukan dengan sidik ragam (uji F) pada taraf nyata 5% dan jika terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan, dilanjutkan dengan uji Beda Nyata Jujur (BNJ). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ZPT BAP tidak memberikan pengaruh pada tinggi tunas, jumlah daun, jumlah cabang, diameter batang, bobot kering akar, bobot kering tajuk dan presentase setek hidup, sedangkan konsentrasi ZPT BAP 400 ppm mampu menghasilkan bobot kering brangkasan tertinggi yaitu sebesar 1,81 gram.

Kata kunci: *benzyl amino purine*, bibit lada, zat pengatur tumbuh